



## Hadis

Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda,

1

"Sesungguhnya Iblis meletakkan singgasananya di atas air. Kemudian ia mengutus pasukan-pasukannya. Yang paling dekat kedudukannya dengan Iblis adalah yang paling besar godaannya. Salah seorang di antara mereka datang dan berkata, 'Aku telah melakukan ini dan itu.' Maka Iblis berkata, 'Engkau belum melakukan apapun.'

2

Kemudian datang yang lain dan berkata, 'Aku tidak meninggalkannya sampai aku memisahkan antara dia dan istrinya.' Maka Iblis menyuruhnya untuk mendekat kepadanya dan berkata, 'Engkau sebaik-baik pasukanku.'"<sup>(1)</sup>

1 HR. Al-Bukhari (2646) dan Muslim (1444).

## Ayat Terkait

﴿16. " (Iblis) menjawab, 'Karena Engkau telah menyesatkan aku, pasti aku akan selalu menghalangi mereka dari jalan-Mu yang lurus. 17. Kemudian pasti aku akan mendatangi mereka dari depan, dari belakang, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur. 18. (Allah) berfirman, 'Keluarlah kamu dari sana (surga) dalam keadaan terhina dan terusir! Sesungguhnya barang siapa di antara mereka ada yang mengikutimu, pasti akan Aku isi neraka Jahannam dengan kamu semua.'﴾ (QS. Al-A'rāf: 16-18)

﴿5. "Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah. 6. Sungguh, setan itu musuh bagimu, maka perlakukanlah ia sebagai musuh, karena sesungguhnya setan itu hanya mengajak golongannya agar mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.﴾ (QS. Fātir: 5-6)

## Perawi Hadis

Abu Abdillah, Jabir bin Abdullah bin Amr bin Haram Al-Anṣārī As-Salīmī رضي الله عنه. Ikut serta dalam baiat Aqabah yang kedua ketika masih anak-anak bersama ayahnya. Ayahnya رضي الله عنه termasuk sahabat terpilih yang ikut perang Badar. Jabir merupakan sahabat peserta baiat Aqabah yang kedua yang terakhir meninggal dunia. Ikut serta dalam perang Šiffin bersama Ali bin Talib رضي الله عنه. Beliau menjadi mufti kota Madinah pada zamannya dan wafat pada tahun 78 H.<sup>(1)</sup>

## Inti Sari

Nabi صلى الله عليه وسلم menjelaskan bahwa Iblis meletakkan singgasananya di atas air kemudian mengirim tentaranya untuk menyesatkan manusia. Semakin besar godaannya terhadap manusia, semakin tinggi kedudukannya di sisi Iblis. Dan yang paling tinggi kedudukannya di antara mereka adalah yang mampu memisahkan antara suami dan istrinya.

1 Lihat biografinya dalam: *Al-Istī'āb fī Ma'rifaḥ Al-Ashāb* karya Ibnu Abdil Barr (1/219), *Uṣd Al-Gābah* karya Ibn Al-Asīr (1/307) dan *Siyar A'lām An-Nubalā* karya Az-Zahabī (3/190).



# Pemahaman

1

Nabi ﷺ mengabarkan bahwa Iblis meletakkan singgasananya di atas air kemudian mengirim pasukan dan para pembantunya untuk menyesatkan manusia dan menghalangi mereka dari jalan Allah Ta'ala. Yang paling dekat kedudukannya dengan Iblis adalah yang paling besar godaan dan pengaruhnya terhadap hamba-hamba Allah ﷻ. Jika tugas mereka telah selesai, mereka datang kepada Iblis dan memberitahunya apa yang telah mereka lakukan. Salah satu di antara mereka berkata, "Aku tidak meninggalkan manusia hingga aku meminum khamar kepadanya." Yang lain berkata, "Aku tidak meninggalkannya sampai aku menjerumuskannya ke dalam perzinaan." Yang lain juga berkata, "Aku membuatnya tidak mau mengeluarkan zakat." Yang lain lagi berkata, "Aku membujuknya untuk mencuri..." dan lainnya. Iblis kemudian menganggap usaha mereka itu tidak bernilai. Mereka dianggap belum melakukan sesuatu yang penting dan besar.

2

Kemudian datanglah salah satu pasukannya dan berkata, "Aku tidak meninggalkan manusia hingga aku memisahkan antara dia dan istrinya." Iblis pun merasa sangat gembira dengan hasil kerja pasukannya itu. Ia menyuruhnya untuk duduk dekat kepadanya seraya memujinya dengan berkata, "Engkaulah sebaik-baik setan. Engkau telah melaksanakan tugas yang agung. Engkau menggantikanku dalam melakukan tugas itu dan engkau setan yang mempunyai kedudukan tinggi di sisiku."

Setan itu mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Iblis karena memisahkan antara suami dan istrinya adalah keburukan yang luar biasa buruk. Perceraian antara suami dan istri akan memunculkan dendam, permusuhan dan pertengkaran antara mereka berdua serta keluarga mereka. Akibatnya, anak-anak mereka menjadi terlantar dan akhlak mereka menjadi buruk sebagai akibat dari perpecahan dalam rumah tangga. Pada gilirannya, mereka terjatuh kepada zina yang merupakan salah satu dosa yang paling besar, paling rusak dan paling buruk.<sup>(1)</sup>



1 Al-Baḥr Al-Muḥiṭ As-Ṣajjāḥ fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Imām Muslim bin Al-Ḥajjāj karya Al-Wallawī (43/500).



# Implementasi

1

Iblis –semoga Allah ﷻ melaknatnya- adalah musuh paling besar bagi manusia. Ia terang-terangan memusuhi manusia sejak Allah ﷻ memerintahkannya untuk sujud kepada Adam ﷺ. Ia menolak dan berkata (sebagaimana dikisahkan), “*Aku lebih baik daripada dia. Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah.*” (QS. Al-A’rāf: 12) Ia berjanji untuk menyesatkan seluruh keturunan Adam ﷺ dengan berkata, “*(Iblis) menjawab, ‘Karena Engkau telah menyesatkan aku, pasti aku akan selalu menghalangi mereka dari jalan-Mu yang lurus, kemudian pasti aku akan mendatangi mereka dari depan, dari belakang, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur.’*” (QS. Al-A’rāf: 16-17) Maka hendaklah kita berhati-hati dengan tipu daya, godaan, dan fitnahnya.

2

(1) Metode yang digunakan setan untuk menyesatkan manusia sangat banyak. Di antaranya dengan membisikkan dan menghasut manusia agar saling bermusuhan. Cara yang lain adalah menghiasi kemaksiatan, amarah, fanatisme, sikap tergesa-gesa, kemalasan dan keburukan lainnya sehingga terlihat sebagai sesuatu yang baik. Maka seorang Muslim harus selalu waspada dengan tipu muslihatnya dengan memohon perlindungan kepada Allah Ta’ala. Allah ﷻ menjelaskan bahwa istiazah (memohon perlindungan) kepada Allah ﷻ akan mengusir bisikan dan gangguan setan. Allah ﷻ berfirman, “*Dan jika setan datang menggodamu, maka berlindunglah kepada Allah. Sungguh, Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa apabila mereka dibayang-bayangi pikiran jahat (berbuat dosa) dari setan, mereka pun segera ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat (kesalahan-kesalahannya).*” (QS. Al-A’rāf: 200-201)

3

(1) Cara agar seorang hamba terhindar dari bisikan setan yaitu dengan melaksanakan ketaatan kepada Allah ﷻ dan berlindung dalam lindungan Allah ﷻ yang kokoh. Qatadah As-Sadūsi رضى الله عنه mengatakan, “*Wahai manusia, setan mendatangimu dari setiap penjuru. Hanya saja, ia tidak datang dari arah atas. Karena ia tidak mampu menjadi penghalang antara dirimu dan rahmat Allah.*”<sup>(1)</sup>

4

(2) Waspadalah! Tujuan utama Iblis dan pasukannya adalah meruntuhkan rumah tangga seorang Muslim.

5

(2) Akibat yang ditimbulkan dari perceraian antara suami dan istri adalah keburukan yang besar. Di antaranya: munculnya rasa dendam dan permusuhan antara dua keluarga serta meluasnya perbuatan zina yang merupakan dosa besar yang paling rusak dan paling buruk. Perceraian juga berdampak negatif bagi anak-anak secara fisik maupun mental. Akibatnya, pendidikan mereka menjadi tidak terurus, dan moral mereka menjadi rusak. Oleh karena itulah, Iblis yang terlaknat sangat senang dengan hal itu.



1 Igāsh Al-Laḥfān karya Ibn Al-Qayyim (1/103).

**Seorang penyair menuturkan,**

*Wahai Zat yang menurunkan ayat dan Al-Furqan  
antara diriku dan diri-Mu ada kehormatan Al-Qur`an  
Lapangkan dadaku dengannya agar mendapat petunjuk-Mu  
dan jagalah hatiku dari setan  
Gugurkan dosaku dan murnikan niatku  
teguhkan kekuatanku dan mudahkan urusanku  
Hilangkan musibahku dan terima tobatku  
Jadikan perdaganganku beruntung tanpa kerugian  
Sucikan hatiku dan jernihkan batinku  
baguskan namaku dan tinggikan kedudukanku*

**Seorang penyair lain menuturkan,**

*Jiwa yang bersyukur memuji Allah  
Rasa aman tidak membuatnya lupa keadaannya  
Betapa banyak jiwa yang ingkar kepada Tuhannya  
dia berjalan dengan sombong seraya menyeret bajunya  
Bisikan setan telah menguasainya  
membuatnya berkhayal dan setan telah menyesatkannya  
Jiwanya mengikuti ilusi-ilusi kosong  
dan mengabdikan dengan hina setan yang membinasakannya*

